

**PEMBERIAN IJAZAH PALSU DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI**

**Richard Matthew Tjandra**

Fakultas Hukum

Pembimbing :

- 1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.**
- 2. Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.**

**Abstrak**

Berkaitan dengan Tindak Pidana memberikan ijazah palsu, terdapat putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 1856/Pid.sus/2021/ PN Sby yang memutuskan suatu perbuatan memberikan ijazah palsu dengan menggunakan Pasal 35 jo Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Selain diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, perbuatan memberikan ijazah tanpa hak telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam khususnya berkaitan dengan tindak pidana memberikan ijazah palsu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan pendekatan masalah *statute approach* dan *conceptual approach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejatinya perbuatan menjual ijazah SMA dan Ijazah Sarjana (S1) palsu dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana sebagaimana telah diatur dalam Pasal 67 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 93 Jo Pasal 42 ayat (4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**Kata kunci : Tindak Pidana Memberikan Ijazah Palsu, Penyertaan, Perbarengan**

**GIVING COUNTERFEIT DIPLOMAS REVIEW FROM LAW NUMBER 20 OF  
2004 CONCERNING THE NATIONAL EDUCATION SYSTEM AND LAW  
NUMBER 12 OF 2012 CONCERNING HIGHER EDUCATION/ UNIVERSITY  
EDUCATION LAW**

**Richard Matthe w Tjandra**

Law/ Legal Studies

Advisors :

- 1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.**
- 2. Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.**

**ABSTRACT**

*Related to the criminal act of giving counterfeit diplomas, there is a decision from the Surabaya District Court Number 1856/Pid.sus/2021/PN Sby which decides an act of giving fake diplomas by using Article 35 in conjunction with Article 51 paragraph (1) of Law Number 11 2008 concerning Information and Electronic Transactions. Other than regulated in Criminal Code and Law Number 11 2008 concerning Information and Electronic Transactions, giving a diploma without rights has been regulated in Law Number 20 of 2004 concerning the National Education System and Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education/University Education. This study aims to discuss more deeply, especially with regard to the crime of giving fake diplomas. The method used in this research is normative juridical, with a statute approach and a conceptual approach. The results of this research indicate that in fact the act of selling counterfeit high school diplomas and bachelor's degrees diplomas (S1) can be subject to criminal liability as stipulated in Article 67 paragraph (1) of Law Number 20 of 2004 concerning the National Education System and Article 93 in conjunction with Article 42 paragraph (4) Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education.*

**Keywords :** *The Criminal Act of giving fake diplomas, Deelneming, Concursus*